

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan asuhan keperawatan pada subjek gagal jantung kongestif dengan hipervolemia dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian pada dokumen subjek pertama dan kedua memiliki persamaan pada data Subjektif yang menunjukkan bahwa subjek pertama dan kedua mengeluh sesak pada saat datang ke rumah sakit dan mengeluh sesak pada saat tidur terlentang.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan oleh perawat ruangan pada dokumen subjek pertama dan kedua telah menggunakan format perumusan diagnosa *problem, etiology, sign and symptom* (PES) mengacu pada standar diagnosa NANDA.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada dokumen subjek pertama dan kedua memiliki intervensi yang sama, namun memiliki perbedaan dengan sumber pustaka yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Pada intervensi keperawatan subjek pertama dan kedua mengacu kepada *Nursing Interventions Classification* (NIC) dengan tujuan dan kriteria hasil mengacu kepada *Nursing Outcomes Classification* (NOC).
4. Implementasi keperawatan pada dokumen keperawatan subjek pertama dan kedua yaitu memonitor sistem kardiorespiratorik dan memonitor tanda-tanda vital setiap 8 jam sekali. Implementasi yang dilaksanakan merupakan bagian umum dari intervensi yang telah direncanakan dan setiap tindakan keperawatan

yang dilakukan oleh perawat sudah terdokumentasi di catatan keperawatan subjek.

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen keperawatan subjek pertama dan kedua menggunakan format *subjective, objective, analysis, planning* (SOAP) dan pada bagian *analysis*, perawat ruangan hanya menuliskan diagnosa keperawatan subjek, tanpa menuliskan tujuan dan masalah sudah tercapai atau belum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Perawat di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pendokumentasian catatan keperawatan pasien di ruangan dengan menggunakan pedoman diagnosa Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) dalam merumuskan diagnosa serta memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan hipervolemia, karena Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) sudah mencakup masalah keperawatan, daftar etiologi atau penyebab dari masalah keperawatan itu sendiri, serta tanda/gejala mayor dan minor yang juga mencakup data subjektif serta data objektif dari masalah keperawatan terkait, sehingga perawat dapat lebih mudah dalam merumuskan diagnosa.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya peneliti-peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terhadap subjek gagal jantung kongestif dengan hipervolemia.